

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penelitian
 - a. Dari nilai rerata pada variabel kompensasi finansial, indikator tertinggi terdapat pada indikator balas jasa dan prediktor besarnya dengan skor 4,3 artinya bahwa besarnya kompensasi finansial yang diterima sudah sesuai dengan harapan. Sedangkan skor terkecil ada pada indikator pembayaran dan prediktor waktu dengan skor 3,3 artinya bahwa waktu pembayaran kompensasi yang diberikan tidak tepat waktu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya kompensasi finansial guru, maka prestasi kerja guru akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika kompensasi finansial guru rendah maka prestasi kerja gurupun akan rendah.
 - b. Dari nilai rerata pada variabel motivasi kerja, indikator tertinggi terdapat pada indikator pengubah energi dan prediktor banyak bertanya dengan tim dengan skor 3,9 artinya jika guru kurang memahami dengan tugas yang diberikan, maka guru akan banyak bertanya dengan tim kerja. Sedangkan skor terkecil ada pada indikator kekuatan dan prediktor kebutuhan meliputi keberhasilan dengan skor 3,2 artinya guru kurang percaya diri terhadap keberhasilan yang akan diraih. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan tingginya motivasi kerja guru, maka prestasi kerja guru akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika motivasi kerja guru rendah maka prestasi kerja gurupun akan rendah.
 - c. Dari nilai rerata pada variabel prestasi kerja (Y), diperoleh tingkat skor frequency terbesar ada pada interval 35 dan 41 sebesar 5 dengan persentase 14,7%. Artinya bahwa prestasi kerja di atas diperoleh harga *mean* sebesar 37,21 berada pada kelas interval ke 35 dan 41, diperoleh banyaknya skor prestasi kerja dari sampel penelitian sebanyak 5 orang atau 14,7% berada pada kategori cukup, artinya prestasi kerja bahwa prestasi kerja dapat meningkat dengan adanya kompensasi finansial yang baik dan motivasi kerja yang tinggi pada indikator perilaku kerja, pencapaian kerja, skill, kompetensi, disiplin, dan produktif dalam bekerja.

2. Hasil Uji Hipotesis

- a. Variabel kompensasi finansial memiliki arah yang positif dan signifikan dengan prestasi kerja. Hasil estimasi variabel kompensasi finansial memiliki koefisien regresi sebesar 1,870 yang memiliki arah yang positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Pada variabel kompensasi finansial (X_1) sebesar 1,870 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,870 > 1,697$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi finansial memiliki arah yang positif dan signifikan dengan prestasi kerja.
- b. Variabel motivasi kerja memiliki arah yang positif dan signifikan dengan prestasi kerja. Hasil estimasi variabel kompensasi finansial memiliki koefisien regresi sebesar 1,941 yang memiliki arah yang positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Pada variabel motivasi kerja (X_2) sebesar 1,941 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,941 < 1,697$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
- c. Ada pengaruh secara bersama-sama antara kompensasi finansial dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja di SD Negeri 2 Sukadana Pasar. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 11,640 dan F_{tabel} sebesar 3,32 dengan signifikansi F sebesar 0,004 dengan probabilitas $< 0,05$. Oleh karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($11,640 > 3,24$), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, semoga memberikan kontribusi kepada berbagai pihak, sehingga disarankan kepada:

1. Untuk kepala SD Negeri 2 Sukadana Pasar.

Agar prestasi kerja dapat meningkat maka kepala sekolah harus mampu menyusun dan melaksanakan program pembinaan untuk guru secara berkelanjutan, dimana prestasi kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

2. Kepada seluruh guru SD Negeri 2 Sukadana Pasar.

Guru merupakan pendidik, pembimbing, dan sebagai suri tauladan bagi peserta didik. Untuk itu diharapkan guru mampu menjaga kredibilitasnya sebagai guru, mampu menjadi teladan dalam setiap prilakunya, dapat menunjukkan kualitas kerjanya, mampu menjadi motivator bagi peserta didik.